



ISSN : 1979 – 4746
EISSN : 2685 - 4775

METEOR STIP MARUNDA

JURNAL PENELITIAN ILMIAH
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN

Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Keterlambatan Crew Change di LPG

Marianna Golden pada PT Equinox Bahari Utama

Defia Rizky Pratiwi, Roma Dormawaty, Z. Intan Bernadeth Bulan
Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta

Jl. Marunda Makmur No.1 Cilincing, Jakarta Utara. Jakarta 14150

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a broad impact on all countries in the world. The maritime sector is one of those affected by the pandemic which is happening evenly over the world. The existence of the Covid-19 pandemic presents new problems for the crew replacement process which is often carried out abroad. Permission for seafarers to enter a country does not only use documents, regulations are also stipulated in countries that allow seafarers to enter. The regulations that apply, for example, are self-quarantined. Self-quarantine is mandatory for seafarers who have just arrived in a country

Copyright ©2022, METEOR STIP MARUNDA, ISSN : 1979-4746, eISSN : 2685-4775

Keywords: Covid-19 pandemic, delay, crew change

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang luas di seluruh negara di dunia. Bidang maritim menjadi salah satu yang terdampak oleh pandemic yang terjadi secara merata di dunia. Adanya pandemi Covid-19 memberikan permasalahan yang baru bagi proses pergantian crew yang sering dilaksanakan di luar negeri. Perizinan agar pelaut dapat masuk ke suatu negara tidak hanya menggunakan dokumen saja, regulasi juga ditetapkan di negara-negara yang memperbolehkan pelaut masuk. Regulasi yang diberlakukan contohnya adalah karantina mandiri. Karantina mandiri wajib diberlakukan bagi pelaut yang baru datang ke suatu negara.

Copyright ©2022, METEOR STIP MARUNDA, ISSN : 1979-4746, eISSN : 2685-4775

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, keterlambatan, crew change

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang muncul di akhir tahun 2019 memberikan dampak yang luas di seluruh negara di dunia. Bidang maritim menjadi salah satu yang terdampak oleh pandemi yang merata di dunia. Adanya pandemi Covid-19 memberikan permasalahan yang baru bagi proses pergantian crew yang sering dilaksanakan di luar negeri. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan oleh suatu negara terhadap Warga Negara Asing untuk datang ke negaranya. Pengecualian bagi Warga Negara Asing sebagai pendatang hanya berlaku bagi seseorang yang bekerja di bidang logistik, perjalanan bisnis dengan keadaan mendesak, keluarga yang sifatnya darurat, serta pekerja di bidang kesehatan. Pelaut merupakan salah satu yang ada di pengecualian

tersebut karena berperan di bidang logistik, namun dengan persyaratan yang perlu dipenuhi ketika tiba di suatu negara.

Dalam judul ini penulis mengangkat salah satu kapal yang diageni oleh PT Equinox Bahari Utama, yaitu LPG Marianna Golden. LPG Marianna Golden merupakan salah satu dari 11 kapal yang dimiliki oleh Wilhelmsen Ship Management yang diageni oleh PT Equinox Bahari Utama. LPG Marianna Golden adalah kapal berbendera Indonesia yang mengangkut gas yang dibuat pada tahun 1998 dengan lintasan Indonesia, Korea, China, Singapore dan India. Dalam penelitian ini, penulis membahas pelaut dari *officer* hingga *ratingnya*.

Perizinan agar pelaut dapat masuk ke suatu negara tidak hanya menggunakan dokumen saja, regulasi juga ditetapkan di negara-negara yang memperbolehkan pelaut masuk. Regulasi yang diberlakukan contohnya adalah karantina mandiri. Karantina mandiri wajib diberlakukan bagi pelaut yang baru datang ke suatu negara. Karantina mandiri ini difasilitasi oleh negara tersebut, dan ditanggung biayanya oleh negara tersebut. Waktu untuk dilaksanakannya karantina mandiri ini tidak semua negara memberlakukan waktu yang sama. Umumnya, diberlakukan dengan waktu 7 hari sampai 14 hari.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan crew change di kapal LPG Marianna Golden pada PT Equinox Bahari Utama
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan crew change di kapal LPG Marianna Golden pada PT Equinox Bahari Utama

2. Manfaat Penelitian

- a. Aspek teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia kemaritiman dan pelayaran.
- b. Aspek praktis
Memberikan rencana cadangan bagi PT Equinox Bahari Utama jika terjadi kendala pada pergantian kru yang sewaktu-waktu dapat terkendala karena permasalahan global.

2. METODE

2.1. Deskripsi Data

a. *Pandemic Covid-19*

Istilah pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit secara serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas. Dalam pengertian yang paling klasik, ketika sebuah epidemi menyebar ke beberapa negara atau wilayah di dunia. Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi berkelanjutan. Maka, jika ada kasus terjadi di beberapa

negara lainnya selain negara asal, akan tetap digolongkan sebagai pandemi. Pandemi mengacu pada epidemi yang telah menyebar di beberapa negara atau benua, serta memengaruhi sejumlah besar orang (*Centers for Disease Control and Prevention, 2003; National Center for Health Statistics*).

Menurut situs WHO, virus Corona (COVID-19) adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Virus ini dinyatakan sebagai pandemic oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020.

b. *Keterlambatan Y*

Ada beberapa definisi untuk keterlambatan dalam buku *Construction Delays* yang terbit pada tahun 2009 : untuk membuat sesuatu terjadi lebih lambat dari yang diharapkan ; menyebabkan sesuatu dilakukan lebih lambat dari yang telah direncanakan ; atau tidak bertindak tepat waktu.

a. **Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pengaruh pandemi Covid-19 terhadap *crew change* pada PT Equinox Bahari Utama, pada waktu praktek darat (Prada) di Jakarta Selatan, terhitung sejak bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan Juli 2021.

b. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di PT Equinox Bahari Utama, Globe Building 5th Floor, Jl. Warung Jati Barat Kav. 31-33, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan.

c. **Metode Pendekatan**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka menurut penulis metode pendekatan yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

d. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam membahas dan meneliti suatu masalah dibutuhkan data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, kemudian disusun dan dianalisa,

sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis mengumpulkan data serta keterangan yang diperlukan guna melengkapi materi penelitian ini dengan menggunakan “Riset Lapangan” dan “Riset Kepustakaan”. Penelitian lapangan merupakan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan melalui pengamatan dan wawancara secara langsung serta pengambilan data-data primer mengenai perusahaan PT. Equinox Bahari Utama dan Penelitian Kepustakaan merupakan penelitian untuk memperoleh data primer yaitu data-data yang didapat dari membaca buku-buku literatur maupun artikel yang berkaitan dengan pandemic Covid-19 dan *crew change*. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang masalah yang akan dibahas serta memperoleh konsep yang diperlukan dalam pembahasan. Dalam penelitian lapangan ini menggunakan teknik sebagai berikut. :

a. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/situasi/kondisi yang terjadi. Jika sumber data berupa orang, maka observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara : perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara (Agung Widhi Kuncoro 2016 : 81).

Pada teknik ini, penulis menggunakan penelitian dengan datang secara langsung ke tempat yang diteliti. Dalam observasi ini, peneliti melihat secara langsung dan mengamati kegiatan kerja pada divisi *crewing* di PT Equinox Bahari Utama.

b. Kuesioner

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket.

e. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian Arikunto (2006:158), sampel

adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang dapat benar-benar berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus *representative* menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto.

Sampel adalah himpunan bagian (subset) dari suatu populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel (sampling). Populasi yang ditarik sampelnya pada waktu merencanakan suatu penelitian disebut target populasi, sedangkan populasi yang diteliti pada waktu melakukan penelitian disebut *sampling population* (Gulo, 2002 : 78). Pada penelitian ini, penulis mengambil populasi dari karyawan PT Equinox Bahari Utama dan pelaut dari LPG Marianna Golden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Responden

a. *Karakteristik Responden*

Gambaran umum responden ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden yang berkaitan dengan objek penelitian. Penggolongan terhadap responden didasarkan pada jenis kelamin, usia, lama kerja, dan tingkat pendidikan. Penggolongan tersebut disajikan dalam tabel masing-masing sebagai berikut :

a. *Berdasarkan Jenis Kelamin*

Tabel 3.1 Data responden berdasarkan

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persenta se
1	Laki-laki	26	86.7%
2	Perempuan	4	13.3%
Total		30	100 %

jenis kelamin

Sumber: Hasil kuesioner diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data di atas, didapatkan hasil responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang dengan presentase 86.7% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 4 orang dengan presentase 13.3%.

b. *Berdasarkan Usia*

Tabel 3.2 Data responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan terakhir responden	Jumlah	Persentase
1	21-25	19	63.3%
2	26-30	4	13.3%
3	31-35	3	10.0%
4	36-40	2	6.7%
5	>40	2	6.7%
Total		30	100%

Sumber: Hasil kuesioner diolah Tahun 2022

Berdasarkan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS, didapatkan hasil responden dengan rentang usia 21-25 tahun berjumlah 19 orang atau dengan presentase terbanyak yaitu 63.3%. Kemudian untuk responden dengan rentang usia 26-30 tahun berjumlah 4 orang atau dikatakan 13.3%. Sedangkan responden dengan usia 31-35 tahun berjumlah 3 orang atau dikatakan 10.0%. Responden dengan rentang usia 36-40 tahun dan >40 tahun jumlahnya sama, yaitu 2 orang dan dengan presentase 6.7%.

3.2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas (Test of Validity)

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap.

Tabel 3.3 Validitas Item

No	Variabel	Jumlah Item	Valid Item	Keterangan
1	Pandemi Covid-19 (X)	10	10	Valid
2	Keterlambatan Crew Change	10	10	Valid

Sumber: Hasil kuesioner diolah Tahun 2022

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013:348) reliabilitas adalah “Instrumen yang reliabel berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	N	N of Item	Cronbach's Alpha	Ket.
1	Pandemi Covid-19 (X)	10	10	0,848	Reliabilitas Baik
2	Keterlambatan Crew Change	10	10	0,887	Reliabilitas Baik

Sumber: Data primer diolah

Hasil uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.848 untuk variabel Pandemi Covid-19 dengan keterangan reliabilitas baik. Sedangkan untuk variabel Keterlambatan crew change mendapatkan hasil 0.887 dengan keterangan reliabilitas baik.

3.3. Analisis Data

a. Uji Regresi

1) Regresi X_1 terhadap Y (sederhana)

Nilai constant dari *unstandardized coefficients* (α) bernilai 4,684. Angka ini merupakan angka konstan yang memiliki arti bahwa, jika terdapat pandemi Covid-19 maka nilai dari keterlambatan pergantian kru sebesar 4,684. Sementara itu, nilai X dari *unstandardized coefficients* (β) bernilai 0,893. Angka ini berarti bahwa setiap penambahan 1 satuan dari pandemi Covid-19, maka akan terjadi peningkatan keterlambatan pergantian kru sebesar 0,893. Sehingga persamaan regresi linear sederhana yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,684 + 0,893X$$

b. Uji Hipotesis

1) Uji T

Didapati hasil sebagai berikut :

Nilai signifikansi untuk pengaruh pandemi Covid-19 (X) terhadap keterlambatan *pergantian kru* (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,050$ dan nilai t hitung sebesar $7,733 > t$ tabel $1,7011$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t , bahwa H_a : Adanya pengaruh dari pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan *crew change* di kapal LPG Marianna Golden pada PT Equinox Bahari Utama diterima. Dan H_o : Tidak ada pengaruh dari pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan *crew change* di kapal LPG Marianna Golden pada PT Equinox Bahari Utama ditolak, karena terdapat pengaruh positif pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan *crew change*.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS di atas, didapatkan nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0.825. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0.681 yang berarti bahwa pengaruh variabel pandemic Covid-19 terhadap variabel keterlambatan *pergantian kru* adalah sebesar 68.1%.

PEMBAHASAN

Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan *crew change* di LPG Marianna Golden pada PT Equinox Bahari Utama.

Nilai signifikansi untuk pengaruh pandemi Covid-19 (X) terhadap keterlambatan *crew change* (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,050$ dan nilai t hitung sebesar $7,733 > t$ tabel $1,7011$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t , bahwa H_a : Adanya pengaruh dari pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan *crew change* di kapal LPG Marianna Golden pada PT Equinox Bahari Utama diterima. Dan H_o : Tidak ada pengaruh dari pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan *crew change* di kapal LPG Marianna Golden pada PT Equinox Bahari Utama ditolak, karena terdapat pengaruh positif pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan *crew change*.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS di atas, didapatkan nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0.825. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0.681 yang berarti bahwa pengaruh variabel pandemic Covid-19 terhadap variabel keterlambatan *pergantian kru* adalah sebesar 68.1%.

Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan *crew change* di LPG Marianna Golden pada PT Equinox Bahari Utama

Berdasarkan hasil output pengolahan data di SPSS di atas, terlihat bahwa diperoleh nilai constant dan X untuk *unstandardized coefficients*. Nilai constant dari *unstandardized coefficients* (α) bernilai 4,684. Angka ini merupakan angka konstan yang memiliki arti bahwa, jika terdapat pandemi Covid-19 maka nilai dari keterlambatan *pergantian kru* sebesar 4,684. Sementara itu, nilai X dari *unstandardized coefficients* (β) bernilai 0,893. Angka ini berarti bahwa setiap penambahan 1 satuan dari pandemi Covid-19, maka akan terjadi peningkatan keterlambatan *crew change* sebesar 0,893. Sehingga persamaan regresi linear sederhana yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,684 + 0,893X$$

Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan *crew change* di LPG Marianna Golden pada PT Equinox Bahari Utama.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah penulis lakukan pada PT Equinox Bahari Utama mengenai pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan *crew change* di LPG Marianna Golden, penulis dapat memberi kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, didapatkan hasil bahwa ada korelasi positif terhadap pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan *crew change* di LPG Marianna Golden pada PT Equinox Bahari Utama.
2. Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan *crew change* di LPG Marianna Golden pada PT Equinox Bahari Utama berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,68025 atau sebesar 68%. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh besar antara pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan *crew change*. Sedangkan 32% lainnya dipengaruhi oleh variabel di luar pandemi Covid-19. Seperti, gangguan cuaca, adanya permintaan untuk memundurkan jadwal keberangkatan ataupun kedatangan kapal, dan lain sebagainya.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji t ,

diperoleh hasil thitung = 7,733, dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan n = 30 menunjukkan ttabel = 1,7011. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain ada pengaruh positif dari pandemic Covid-19 terhadap keterlambatan crew change di LPG Marianna Golden pada PT Equinox Bahari Utama

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2] Buana, D.R. 2020. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (COVID-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. National Research Tomsk State University, Universitas Mercu Buana.
- [3] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [4] Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo
- [5] Hopkins, C., Kumar, N., 2020. *Loss of Sense of Smell as Marker of COVID-19 Infection*.
- [6] Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [7] Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers
- [8] Kurniawan, Agung Widhi dan Puspaningtyas, Zarah. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva
- [9] Kosasih, Engkos dan Soewondo, Hananto. 2007. *Manajemen Perusahaan Pelayaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [10] Levis and Atherley. 1996. *Delay construction*. Langford: Cahner Books Internasional.
- [11] Mulyanti. 2008. *Faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri*. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera.
- [12] O'brien, J. J. 1976. *VPM Scheduling For High-Rise Building*. Journal of the Construction Division, 1975, Vol. 101, Issue 4, Pg. 895-905.
- [13] Rohmah, Nur., Pratistha, Adhi dan Sutrisno, Yusuf. 2017. *Mekanisme Replacement Crew Kapal Guna Memperlancar Crewing Management dalam Jurnal Dinamika Bahari*. Semarang: PIP Semarang
- [14] Schoeman, D., Fielding, B.C., 2019. *Coronavirus Envelope Protein: Current Knowledge* Virol J 16 (1), 69.
- [15] Seniati, L. 2006. *Pengaruh Masa Kerja, Trait Kepribadian, Kepuasan Kerja, dan Iklim Psikologi terhadap Komitmen Dosen pada Universitas Indonesia*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- [16] Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [17] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [18] Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [19] Theodore, J. Trainer, Jr. et. Al. 2009. *Construction Delays (Second Edition)*. Oxford.
- [20] Yunus, N. R, Rezki, Annisa. 2020. *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus (COVID-19)*. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I Volume 7, No.3